

Anugerah Kebudayaan Indonesia 2021 Diserahkan kepada Bundo Raudha Thaib Oleh Gubernur Sumbar

Afrizal - SUMBAR.INDONESIA SATU.ID

Dec 25, 2021 - 05:19



PADANG,- Peranan perempuan di Minangkabau adalah salah satu hal yang unik dalam kebudayaan di Nusantara. Perempuan ditempatkan dalam posisi yang cukup tinggi pada pengambil keputusan dalam Rumah Gadang di Minangkabau.

Perempuan Minang disebut sebagai Bundo Kandung, Limpapeh Rumah Nan

Gadang. Arti ungkapan tersebut bermakna bahwa perempuan di Minangkabau adalah memiliki kedudukan yang penting dalam kaum dan masyarakat.



Hal ini disampaikan Gubernur Sumatera Barat H. Mahyeldi Ansharullah, SP Datuak Marajo menyerahkan penghargaan Anugerah Kebudayaan Indonesia 2021 kategori Tokoh Masyarakat Adat di Istana Gubernur, Jum'at (24/12/2021) kepada Prof. Dr. Ir. Raudha Thaib, MP yang merupakan Ketua Bundo Kandung Sumatera Barat.

"Bundo Kandung itu tidak hanya menjadi hiasan dalam bentuk fisik saja, tapi kepribadiannya yang harus memahami ketentuan adat yang berlaku, selain tahu dengan malu dan sopan santun juga tahu dengan basa basi dan tahu cara berpakaian yang pantas," kata Mahyeldi.



Gubernur berharap generasi muda bisa memahami terhadap nilai-nilai adat Minangkabau.

"Kita berharap kepada tokoh adat atau pemangku adat, seperti Bundo Raudha Thaib yang selalu berperan mengangkat Adat Budaya Minangkabau," ucapnya.

Namun di era globalisasi sekarang ini, sedikit demi sedikit mulai menggerus nilai – nilai luhur perempuan sebagai tokoh sentral dalam kaum dan masyarakatnya. Perlu adanya Tokoh yang mampu mengembalikan “keagungan“ fungsi perempuan di Minangkabau.

Hal inilah yang coba terus dilakukan oleh Prof. DR. Ir. Rhauda Thaib, MP melalui berbagai aktifitas dan karya – karyanya.

"Maka sudah patut rasanya kita memberikan reward atas apa yang telah dilakukan beliau selama ini," tuturnya.

Mahyeldi menjelaskan, kehadiran perempuan sebagai bundo kanduang merupakan contoh dan teladan budi bagi masyarakatnya, bagi kaumnya, dan bagi rumah tangganya. Sosok bundo kanduang digambarkan sebagai ibu yang berwibawa, arif bijaksana, suri teladan, memakai raso (rasa) dan pareso (periksa), serta tutur katanya sopan.



Sebagai lambang kehormatan dan kemuliaan, seorang perempuan yang menjadi Bundo Kandung tidak hanya menjadi hiasan dalam bentuk fisik saja tapi kepribadiannya sebagai perempuan, kemudian ia harus memahami ketentuan adat yang berlaku, disamping tahu dengan malu dan sopan santun juga tahu dengan basa basi dan tahu cara berpakaian yang pantas.

"Sudah selayaknya Bundo Rhauda Thaib mendapatkan penghargaan dari pemerintah pusat melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Pemberian penghargaan Tokoh Masyarakat Adat ini diharapkan selain sebagai ajang apresiasi terhadap jasanya sebagai Tokoh Adat di Sumatera Barat," ungkapnya.

Selain itu, Mahyeldi mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Jenderal Kebudayaan Kemendikbudristek atas penyerahan penghargaan kepada Prof. Dr. Ir. Raudha Thaib, MP. Ini salah satu bukti bahwa Sumatera Barat salah satu daerah yang ikut memajukan kebudayaan Indonesia.

"Hal ini mampu menjadi motivasi bagi perempuan minang lainnya untuk berkarya dan berkiprah demi kemajuan budaya Miangkabau," ibunya.

Pada kesempatan itu, Dra. Christriyati Ariani, M.Hum Pamong Budaya Madya dari Kemendikbudristek mengatakan, anugerah Kebudayaan Indonesia adalah program apresiasi/penghargaan tahunan di bidang Kebudayaan dari pemerintah yang diberikan kepada individu, kelompok, dan/atau lembaga yang berkontribusi, berprestasi dan berdedikasi tinggi terhadap upaya Pemajuan Kebudayaan (Pelindungan, Pengembangan, Pembinaan dan Pemanfaatan) Indonesia.

Program ini adalah bentuk komitmen pemerintah terhadap Pemajuan Kebudayaan dalam rangka pembangunan jati diri dan penguatan karakter bangsa Indonesia.

"Dengan memberikan apresiasi kepada Bundo Raudha Thaib yang telah berkontribusi dan berdedikasi serta memberi dampak positif terhadap masyarakat," kata Christriyati.

Terpilihnya Bundo Raudha Thaib, bisa mengangkat kebudayaan Minangkabau yang dianggap telah memenuhi kriteria sebagai penerima.

"Selamat buat Bundo, semoga ini menjadi inspirasi bagi masyarakat untuk mempertahankan Adat Istiadat Minangkabau," ucapnya.

Ikut hadir dalam penyerahan Dana Apresiasi kategori Tokoh Masyarakat Adat Anugerah Kebudayaan Indonesia 2021, yaitu Bupati Dharmasraya, Sutan Riska, Bupati Tanah Datar diwakili staf ahli, Kepala Dinas Kebudayaan Sumbar Gemala Ranti, dan rombongan dari Kemendikbudristek. (**)